

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PADA PT. INKA (INDUSTRI KERETA API) PERSERO

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

MEGA PUSPITA FITRIANI

0813010091 / FE / EA

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2012

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PADA PT. INKA (INDUSTRI KERETA API) PERSERO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Untuk Menyusun Skripsi S-1 Jurusan Akuntansi



Diajukan Oleh :

MEGA PUSPITA FITRIANI

0813010091 / FE / EA

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2012

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penyusun sehingga skripsi yang berjudul “FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. INKA (INDUSTRI KERETA API) PERSERO DI MADIUN”

Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat penyelesaian Studi Pendidikan Strata Satu, Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bimbingan, petunjuk serta bantuan baik spirituil maupun materiil, khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur. SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Rahman A.Suwaidi, MSi Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan

skripsi sehingga bisa menyelesaikan tugas skripsi

5. Para Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Kedua Orang tuaku, adikku serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan kasih sayang, semangat serta doanya dengan tulus sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Sahabat-sahabatku yang telah banyak membantu memberikan masukan, doa serta dukungannya demi kelancaran penyusunan skripsi ini
8. Seluruh jajaran direksi dan staf karyawan PT. INKA Persero khususnya manajer dan staf karyawan divisi akuntansi.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa apa yang telah disusun dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu peneliti sangat berharap saran dan kritik membangun dari pembaca dan pihak lain. Semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Surabaya, Mei 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAKSI	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 10
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	10
2.2. Landasan Teori	15
2.2.1. Pengertian Akuntansi	15
2.2.2. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	16
2.2.3. Proses Penyusunan Sistem Informasi	17
2.2.4. Pemakai Sistem Informasi Akuntansi	18
2.2.5. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	21
2.2.5.1. Kepuasan Sistem Informasi Akuntansi	22

2.2.6. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	23
2.2.6.1. Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi	23
2.2.6.2. Dukungan Manajemen Puncak	24
2.2.6.3. Program Pendidikan dan Pelatihan Pemakai ..	26
2.2.7. Pengaruh Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	28
2.2.8. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	29
2.2.9. Pengaruh Program Pendidikan dan Pelatihan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	32
2.3. Kerangka Pemikiran	36
2.4. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	37
3.1.1. Definisi Operasional	37
3.1.2. Pengukuran Variabel	39
3.2. Teknik Penentuan Sampel	43
3.2.1. Populasi	43
3.2.2. Sampel	44
3.3. Teknik Pengumpulan Data	45

3.3.1. Jenis Data	45
3.3.2. Sumber Data	45
3.3.3. Pengumpulan Data	45
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	46
3.4.1. Uji Validitas	46
3.4.2. Uji Reliabilitas	47
3.4.3. Uji Normalitas	48
3.4.4. Uji Asumsi Klasik	48
3.4.5. Analisis Linier Berganda	51
3.4.6. Uji Hipotesis	52
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 54
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	54
4.1.1. Sejarah PT. INKA Persero	54
4.1.2. Visi dan Misi Perusahaan	55
4.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan	55
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	62
4.2.1. Deskripsi Variabel Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (X_1)	59
4.2.2. Deskripsi Variabel Dukungan Manajemen Puncak (X_2)...	60
4.2.3. Deskripsi Program Pendidikan dan Pelatihan Pemakai (X_3)	61
4.2.4. Deskripsi Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	62

4.3. Uji Kualitas Data	63
4.3.1. Uji Validitas	63
4.3.2. Uji Reliabilitas	66
4.3.3. Uji Normalitas	67
4.4. Analisis Regresi Linier Berganda	68
4.4.1. Analisis Asumsi Klasik	68
4.4.2. Persamaan Regresi Linier Berganda	70
4.4.3. Uji Kecocokan Model (Uji F)	72
4.4.4. Uji Secara Parsial (Uji t)	73
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian	75
4.5.1. Implikasi Penelitian	75
4.5.2. Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu	77
4.5.3. Keterbatasan Penelitian	79
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 80
5.1. Kesimpulan	80
5.2. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Laporan Laba (Rugi) Perusahaan	6
Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	14
Tabel 4.1	Deskripsi Variabel Keterlibatan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi.....	59
Tabel 4.2	Deskripsi Variabel Dukungan Manajemen Puncak.....	60
Tabel 4.3	Deskripsi Variabel Program Pendidikan dan Pelatihan	61
Tabel 4.4	Deskripsi Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.....	62
Tabel 4.5	Uji Validitas pada Variabel Keterlibatan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (X_1)	64
Tabel 4.6	Uji Validitas pada Variabel Dukungan Manajemen Puncak (X_2).....	64
Tabel 4.7	Uji Validitas pada Variabel Program Pendidikan dan Pelatihan (X_3)	65
Tabel 4.8	Uji Validitas pada Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	66
Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas.....	67
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas	67
Tabel 4.11	Nilai VIF	69
Tabel 4.12	Hasil Dari Uji Korelasi Rank Spearman	69

Tabel 4.13	Persamaan Regresi Linier Berganda.....	70
Tabel 4.14	Hasil Uji F	73
Tabel 4.15	Hasil Uji t	74
Tabel 4.16	Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3	Bagan Kerangka Pikir	36
Gambar 4.1	Struktur Organisasi PT. INKA Persero	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuisisioner
Lampiran 2	Rekapitulasi Jawaban Responden
Lampiran 3	Output Validitas dan Reliabilitas Variabel Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (X ₁)
Lampiran 4	Output Validitas dan Reliabilitas Variabel Dukungan Manajemen Puncak (X ₂)
Lampiran 5	Output Validitas dan Reliabilitas Variabel Program Pendidikan & Pelatihan Pemakai (X ₃)
Lampiran 6	Output Validitas dan Reliabilitas Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)
Lampiran 7	Output Normalitas
Lampiran 8	Output Regresi Linier Berganda
Lampiran 9	Output Rank Spearman untuk Mendeteksi Adanya Heteroskedastisitas

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. INKA (INDUSTRI KERETA API) PERSERO DI MADIUN

Oleh :

Mega Puspita Fitriani

Abstrak

Pada era globalisasi ini persaingan, perubahan, dan ketidakpastian mewarnai kehidupan lingkungan bisnis. Meskipun sistem sangat canggih tetapi dalam perencanaan sistemnya tidak memperhatikan faktor manusia sebagai pemakainya, maka dipastikan akan terjadi hambatan-hambatan yang disebabkan adanya ketidaksesuaian antara teknologi yang digunakan pemakainya. Berdasarkan latar belakang tersebut , tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi, Dukungan Manajemen Puncak, serta Program Pendidikan dan Pelatihan Pemakai secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. INKA (Industri Kereta Api) Persero di Madiun.

Pengukuran variabel menggunakan skala interval dengan teknik penyusunan skala Semantic Diferential yang tersusun dalam satu garis kontinum dengan jawaban negatif terletak disebelah kiri dan jawaban positif terletak disebelah kanan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajer sampai staf karyawan departemen keuangan dan akuntansi PT. INKA Persero yang berjumlah 50 orang. Teknik penentuan sampel ini dengan metode purposive sampling yang berjumlah 23 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda

Berdasarkan analisis regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan SIA dan Program Pendidikan dan Pelatihan Pemakai tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, sedangkan Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Keywords :Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pendidikan dan Pelatihan Pemakai, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini persaingan, perubahan, dan ketidakpastian mewarnai kehidupan lingkungan bisnis. Dunia bisnis dewasa ini mengalami suatu tekanan-tekanan yang sangat berat. Lingkungan sekitar perusahaan semakin kompleks dan bergejolak akibat kemajuan dibidang komunikasi, transportasi, dan teknologi. Dengan dibutuhkan suatu sistem informasi yang mampu menangkap, menciptakan, dan memanipulasi informasi internal dan eksternal secara efektif dan efisien (Setianingsih dan Indriantoro, 1998:193).

Informasi yang memadai hanya dapat dihasilkan oleh sistem informasi yang mampu menangkap, mencipta, dan memanipulasi (proses rekayasa dengan melakukan penambahan, penyembunyian, penghilangan atau pengkaburan terhadap bagian atau keseluruhan sebuah realitas, kenyataan, fakta-fakta ataupun sejarah yang dilakukan berdasarkan sistem perancangan sebuah tata sistem nilai) informasi internal dan eksternal secara efektif (Lau, 2004:24).

Dalam upaya ini faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dari sistem informasi akuntansi yang digunakan juga sangat berpengaruh terhadap kualitas informasi yang akan dijadikan sebagai dasar

pengambilan keputusan oleh pihak yang membutuhkan informasi. Fungsi informasi akuntansi dalam suatu perusahaan adalah sebagai alat bantu pencapaian tujuan melalui penyediaan informasi. Tetapi peranan yang penting dalam perusahaan tetaplah manusia sebagai penentu keputusan. Jadi peranan manusia dalam sistem informasi sangat vital, karena perencanaan dan perancangan sistem informasi harus lebih jauh memperhatikan dan melibatkan faktor manusia (Burch dan Grudnitski, 1991 dalam Setianingsih, 1998).

Kesuksesan pengembangan sistem informasi sangat tergantung pada kesesuaian harapan antara sistem analisis sistem, pemakai, sponsor, dan pelanggan. Pengembangan sistem informasi memerlukan suatu perencanaan dan implementasi yang hati-hati, untuk menghindari adanya penolakan terhadap sistem yang dikembangkan (*resistance to change*). Karena perubahan dari sistem manual ke sistem komputerisasi tidak hanya menyangkut perubahan teknologi tetapi juga perubahan perilaku dan organisasional (Bodnar dan Hopwood, 1995 dan Setianingsih, 1998:193). Untuk menghindari penolakan terhadap sistem yang dikembangkan, maka diperlukan partisipasi dari pemakai. Partisipasi pemakai pada tiap tahap pengembangan sistem informasi tentunya akan berpengaruh pada tingkat kepuasan pemakai atas sistem yang dikembangkan.

Sebagai akibat dari perubahan lingkungan ekstern organisasi perusahaan, sistem informasi baru yang diperlukan harus mampu

menangkap permintaan-permintaan informasi baru yang diperlukan oleh manajemen dengan kriteria-kriteria kualitas sistem tertentu yaitu : dapat dipercaya (reliable), akurat (accuracy), tepat waktu (timely). Oleh karena itu apabila adanya keusangan dari system informasi (khususnya informasi akuntansi), maka harus segera diadakan modifikasi atau pengembangan terhadap sistem informasi secara umum dicapai melalui beberapa tahap dimulai dengan perencanaan sistem, analisis sistem, perancangan sistem, implementasi sistem dan diakhiri dengan pengoperasian sistem (Wilkinson, 2000:14-15).

Manajer puncak suatu perusahaan adalah para eksekutif pada puncak organisasi perusahaan yang bertanggung jawab atas kelangsungan hidup dan kesuksesan karyawan. Dukungan dan keterlibatan manajemen puncak ini memegang peranan penting dalam tahap siklus pengembangan system dan dalam keberhasilan implementasi sistem informasi. Selain itu manajemen puncak memiliki kekuatan dan pengaruh untuk mensosialisasikan pengembangan sistem informasi, yang memungkinkan pemakai untuk berpartisipasi dalam setiap tahap pengembangan sistem dan ini akan berpengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, partisipasi pemakai untuk berpartisipasi dalam pengembangan sistem akan meningkat dengan adanya dukungan dari manajemen puncak, menurut penelitian yang dilakukan oleh Setianingsih (1998) menyebutkan bahwa partisipasi pemakai mempunyai hubungan yang positif dan

signifikan terhadap hubungan antara partisipasi dan kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi, selain ini penelitian yang dilakukan oleh Lau (2004), dalam penelitiannya menyebutkan bahwa partisipasi pemakai berpengaruh positif terhadap kepuasan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dan dukungan manajemen puncak, komunikasi pemakai pengembang, kompleksitas tugas, kompleksitas sistem dan pengaruh kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi.

Hasil penelitian oleh Tjhai Fung Jen (2002), menunjukkan bahwa hanya variabel ukuran organisasi yang berhubungan positif signifikan baik dengan kepuasan pemakai maupun pemakaian sistem, sedangkan variabel kemampuan teknik personal SIA, dukungan manajemen puncak dan formalisasi pengembangan sistem informasi berhubungan positif signifikan hanya dengan kepuasan pemakai dan untuk variabel keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA berhubungan positif dengan pemakaian sistem.

Hasil-hasil penelitian tersebut sebagian mendukung dan sebagian masih kontradiktif dengan penelitian sejenis oleh Komara (2005) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan SIA dengan kepuasan pemakai SIA serta pengaruh positif signifikan antara

keterlibatan pemakai dengan pengembangan SIA, kemampuan teknik dari personal SIA, dukungan manajemen puncak dengan penggunaan sistem.

Berdasarkan hasil penelitian Tjhai Fung Jen (2002) diperoleh hasil bahwa antara perusahaan yang memperkenalkan sebuah program pelatihan dan pendidikan pemakai dan perusahaan yang tidak memperkenalkannya terdapat perbedaan yang signifikan dengan kepuasan pemakai, tetapi tidak terbukti menunjukkan adanya perbedaan dengan pemakaian sistem.

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dapat dikatakan baik jika informasi yang diterima memenuhi harapan pemakai informasi oleh faktor-faktor yang meliputi keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen puncak, dan program pelatihan dan pendidikan. Di bawah ini adalah hasil kinerja dari PT. INKA Persero menunjukkan bahwa laporan laba/rugi tahun 2008 sampai 2010 (dalam rupiah), seperti tercantum dalam tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1 : Laporan Laba (Rugi)

Tahun	Anggaran Laba/Rugi	Realisasi Laba/Rugi	Laba/Rugi bersih
2008	Rp 19.472.340.000	Rp 28.118.050.000	Laba
2009	Rp 26.047.360.000	Rp (24.284.110.000)	(Rugi)
2010	Rp 27.816.870.000	Rp 27.864.020.000	Laba

Sumber : Data Laporan Laba Rugi PT. INKA Persero

Menurut data perusahaan PT. INKA Persero terdapat permasalahan yaitu realisasi laba yang menurun antara tahun 2008 sampai 2009, dimana pada tahun 2008 perusahaan memperoleh laba sebesar Rp 28.118.050.000 sedangkan pada tahun 2009 perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 24.284.110.000 dan pada tahun 2010 perusahaan mengalami penurunan laba sebesar Rp 27.864.020.000.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan terhadap beberapa narasumber pada PT. INKA Persero, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan yaitu pada penggunaan sistem informasi akuntansi antara departemen keuangan dengan departemen akuntansi. Kurangnya kerjasama dalam dua departemen tersebut menyebabkan keterlambatan dalam pengungkapan hasil informasi yang kurang tepat dan akurat karena tidak adanya sistem cut off dalam laporan keuangan akibat

dari sering terlambatnya dokumen-dokumen dari departemen keuangan untuk diserahkan ke departemen akuntansi.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah meneliti faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja perusahaan, sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya. Faktor-faktor tersebut diantaranya: keterlibatan pemakai dalam pengembangan Sistem Informasi Akuntansi, dukungan manajemen puncak, keberadaan program pelatihan dan pendidikan yang kurang, sehingga faktor-faktor tersebut harus dipertimbangkan dalam kinerja sistem informasi agar dalam pengembangan sistem informasi dapat memperbaiki pengendalian intern serta dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat.

Sistem informasi akuntansi tersebut diharapkan informasi yang dihasilkan lebih berkualitas sesuai dengan kebutuhan dari para pemakai informasi. Serta mampu meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi, dimana kinerja sistem akuntansi dapat diukur dengan kepuasan pemakai atas pemakaian Sistem Informasi Akuntansi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. INKA (Industri Kereta Api) Persero di Madiun”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Apakah faktor keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. INKA (Industri Kereta Api) Persero di Madiun?”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui, menganalisis, menguji dan memberikan bukti secara empiris tentang pengaruh keterlibatan keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

a. Bagi Peneliti

Sebagai langkah kongkrit untuk penerapan ilmu berdasarkan teori yang selama ini didapat, serta dapat menambah pengetahuan tentang

kondisi perusahaan dan permasalahan yang dihadapinya, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang tepat.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pedoman untuk perusahaan dalam bidang sistem informasi. Demikian pula diharapkan sebagai input bagi pengambilan keputusan untuk menelaah lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan riset untuk pengembangan penelitian yang lebih mendalam bagi mahasiswa yang tertarik untuk mendalaminya.

d. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas.